

ABSTRACT

An autopsy is an examination of a corpse which includes examining the outside and inside of the body. This autopsy can determine the cause of death in cases that contain criminal elements or cases that are unclear. However, in one case it was stated that the victim's family refused to carry out a forensic autopsy so a forensic autopsy was not carried out. This is one of the causes of the difficulty in resolving cases. The aim of this research is to obtain attitudes and also the level of knowledge regarding forensic autopsies among Medical Students of Jambi University. The research design used was descriptive and carried out from August to October 2023. Data was obtained from filling out questionnaires to all Medical Students of Jambi University, with three questions regarding attitudes towards refusing or agreeing to forensic autopsies and nine questions regarding the level of knowledge about forensic autopsies. The results of this research showed that 74 (78.7%) students had insufficient knowledge about the level of knowledge of forensic autopsies, 78 respondents (83%) students did not agree with carrying out forensic autopsies. The conclusion of this research was that the majority of Jambi University Medical Student's attitudes towards forensic autopsies were that they refused to carry out forensic autopsies and most Jambi University Medical Students had little knowledge about forensic autopsies. So it is hoped that related institutions will provide learning and outreach regarding forensic autopsies to increase student knowledge.

Keywords: Forensic Autopsy, Level of Forensic Autopsy Knowledge, Refusal to Forensic Autopsy, Approval of Forensic Autopsy

ABSTRAK

Autopsi merupakan pemeriksaan kepada tubuh mayat, yang meliputi pemeriksaan bagian tubuh bagian luar dan juga tubuh bagian dalam. Autopsi ini dapat mengetahui penyebab dari kematian pada kasus yang dicurigai mengandung unsur pidana atau kasus yang tidak jelas. Namun pada sebuah kasus disebutkan bahwa keluarga dari korban menolak untuk dilakukannya autopsi forensik, sehingga autopsi forensik tidak dilakukan. Ini menjadi salah satu penyebab kasus sulit diungkap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap dan juga tingkat pengetahuan terhadap autopsi forensik pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023. Data diperoleh dari pengisian kuesioner pada seluruh Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi, dengan 3 soal mengenai sikap penolakan maupun persetujuan autopsi forensik dan 9 soal mengenai tingkat pengetahuan autopsi forensik. Hasil dari penelitian ini didapatkan 74 (78.7%) mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang tingkat pengetahuan autopsi forensik, 78 responden (83%) mahasiswa yang tidak setuju dilakukannya autopsi forensik. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan sebagian besar sikap dari Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi terhadap autopsi forensik yaitu menolak untuk dilakukan autopsi forensik dan sebagian besar Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi mempunyai sedikit pengetahuan tentang autopsi forensik. Maka diharapkan institusi terkait untuk memberikan pembelajaran dan sosialisasi mengenai autopsi forensik untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Kata kunci: Autopsi Forensik, Tingkat Pengetahuan Autopsi Forensik, Penolakan Autopsi Forensik, Persetujuan Autopsi Forensik.